

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif atau penelitian verifikatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010:97). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja, terhadap kinerja karyawan.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah, gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Kegiatan penelitian ini dilakukan di Kantor Telkom Kota Metro, yang akan menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan sehingga dalam pengambilan datanya tidak membuat perlakuan khusus, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data tentang, gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode explanatory survey yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel (Sugiyono, 2010:124). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

1. Operasional Variabel

Definisi dari operasional variabel penelitian digunakan membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati/diteliti, per se variabel-variabel tersebut diberi Batasan atau "definisi operasional". Adapun definisi operasional penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Gaya kepemimpinan (X_1)

- 1) Definisi konseptual: gaya kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mengarahkan, mempengaruhi, mendorong dan mengendalikan orang lain atau

bawahan untuk bisa melakukan sesuatu pekerjaan atas kesadarannya dan suka rela dalam mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan gaya kepemimpinan tergantung dari situasi seperti kepemimpinan direktif, kepemimpinan suportif, kepemimpinan partisipatif pemimpin, kepemimpinan orientasi prestasi.

- 2) Definisi Operasional: gaya kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mengarahkan, mempengaruhi, mendorong dan mengendalikan orang lain atau bawahan untuk bisa melakukan sesuatu pekerjaan atas kesadarannya dan suka rela dalam mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan gaya kepemimpinan tergantung dari situasi seperti kepemimpinan direktif, kepemimpinan suportif, kepemimpinan partisipatif pemimpin, kepemimpinan orientasi prestasi yang diukur dengan instrument berupa kuisioner yang diberikan pada karyawan Kantor Telkom di Kota Metro.

b. Motivasi (X_2)

- 1) Definisi Konseptual: motivasi adalah suatu faktor pendorong yang ada didalam diri manusia untuk melakukan atau tidak melakukan suatu aktifitas tertentu. Jika keinginan, kebutuhan dan harapan kerja seseorang bekerja dengan giat dan berprestasi, agar apa yang menjadi tujuan organisasi atau perusahaan dapat tercapai berdasarkan kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan akan afiliasi.
- 2) Definisi Operasional: motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang yang diukur dengan instrument berupa kuisioner dengan skala liter a, b, c, d, yang diberikan pada karyawan Kantor Telkom di Kota Metro

c. Disiplin (X_3)

- 1) Definisi konseptual: Disiplin kerja merupakan tindakan manajemen untuk mendorong agar para anggota organisasi dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi yang di dalamnya mencakup, tujuan dan kemampuan, teladan, pemimpin, balas jasa, keadilan, waskat (pengawasan melekat), sanksi hukuman dan ketegasan.
- 2) Definisi Operasional: Disiplin kerja merupakan tindakan manajemen untuk mendorong agar para anggota organisasi dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi organisasi yang di dalamnya mencakup, tujuan dan kemampuan, teladan, pemimpin, balas jasa,

keadilan, waskat (pengawasan melekat), sanksi hukuman dan ketegasan yang diukur dengan instrument berupa kuisisioner yang diberikan pada karyawan Kantor Telkom di Kota Metro.

d. Kinerja Karyawan (Y)

- 1) Definisi Konseptual: kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh anggota organisasi yang mencerminkan adanya suatu keberhasilan dalam melaksanakan tugas yang di terimanya berdasarkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian.
- 2) Definisi Operasional: Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh anggota organisasi yang mencerminkan adanya suatu keberhasilan dalam melaksanakan tugas yang di terimanya berdasarkan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas dan kemandirian yang diukur dengan instrument berupa kuisisioner yang diberikan pada karyawan Kantor Telkom di Kota Metro.

Tabel 4 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Variable	Indicator	Item pertanyaan
1	Gaya kepemimpinan	1. kepemimpinan direktif	1,2,3,4,5
		2. kepemimpinan suportif	6,7,8,9,10
		3. kepemimpinan partisipatif	11,12,13,14,15,
		4. kepemimpinan orientasi prestasi	16,17,18,19,20
2	Motivasi	1. Kebutuhan akan kekuasaan	1,2,3,4,5,6,7
		2. Kebutuhan untuk berprestasi	9,10,11,12,13,14, 15,16
		3. Kebutuhan akan afiliasi	17,18,19,20
3	Displin	1. Tujuan dan kemampuan	1,2,3,4
		2. Teladan pemimpin	5,6,7
		3. Balas jasa	8,9,10
		4. Keadilan	11,12

No	Variable	Indicator	Item pertanyaan
		5. Waskat (pengawasan melekat)	14,13
		6. Sanksi hukuman	15,16,17
		7. Ketegasan	18,19,20
4	Kinerja Karyawan	1. Kualitas	1,2,3,4
		2. Kuantitas	5,6,7,8
		3. ketepatan waktu	9,10,11,12
		4. efektifitas	13,14,15,16
		5. kemandirian	17,18,19,20

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan unit analisis atau hasil pengukuran yang dibatasi oleh suatu kriteria tertentu (Rochaety, Ety, Tresnanti, Ratih. Masjid Latif, Abdul, 2009:63). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan kantor Telkom Kota Metro yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2018: 81).

1. Tahapan

Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak dapat diketahui secara pasti. Maka digunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error atau kesalahan maksimum adalah 10%

$$n = \frac{67}{1 + 67(0,1)^2}$$

$$n = \frac{67}{1.67}$$

$n = 40,11$ atau 40 responden

Jadi jumlah karyawan pada kantor Telkom kota Metro dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 karyawan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini.
2. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data penelitian lapangan dilakukan dengan cara:
 - a. Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data-data catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diamati. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari perusahaan yang diambil yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian.
 - b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan kantor Telkom Kota Metro untuk mendapatkan informasi mengenai data-data pelanggan, seperti data pegawai serta gambaran umum perusahaan.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:116). Peneliti membagikan kuesioner kepada konsumen berupa menggunakan pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data responden dalam objek penelitian dengan alternative-alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, tehnik yang dipakai dalam pengukuran kuesioner menggunakan *frequency scale*. Skala ini mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan tingkat keseringan dalam berbagai rentang nilai.

Tabel 5. Nilai dan Kategori Jawaban Kuisisioner

Jawaban	Kategori	Nilai	
		Positif	Negatif
a	Sangat Setuju Sekali (SSS)	5	1
b	Sangat Setuju (SS)	4	2
c	Setuju (S)	3	3
d	Cukup Setuju (CS)	2	4
e	Tidak Setuju (TS)	1	5

F. Teknik Analisis Data

1. Uji kualitas data

Uji kuliata data dilakukan untuk menguji kecukupan dan kelayakan daya yang digunakan dalam penelitian. Kualitas data bertujuan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrument sebab berpengaruh pada kualitas data.

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner tersebut. Jika r hitung lebih besar dari r tabel untuk degree of freedom (dr) = n-2, dalam hal ini n adalah sampel, maka hipotesis tidak dapat ditolak atau valid (Ghozali, 2011:52-53).

yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Uji reliabilitas digunakan koefisien Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 (Nunnally dalam Ghozali, 2011:48).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit*.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sigit, 2010: 128)

Dengan:

O_i : frekuensi observasi pada kelas atau interval i .

E_i : frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal. Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai $\chi^2_{\text{statistik}}$ dengan χ^2_{tabel} . Jika nilai $\chi^2_{\text{statistik}}$ lebih kecil dari satu atau sama dengan χ^2_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Linieritas adalah sifat hubungan yang linier antara variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian dilakukan dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai

hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2016: 194).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Barlett. Data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen bila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan:

Y = variabel dependenyang diprediksikan (kinerja karyawan)

X₁ = variabel independen (gaya kepemimpinan)

X₂ = variabel independen (motivasi)

X₃ = variabel independen (disiplin kerja)

a = Konstanta (Kinerja Y bila X=0)

e = error

b₁, b₂, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

b. Uji t

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel x yang mana berpengaruh terhadap variabel dipendent Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

Uji T untuk variabel X terhadap Y

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-\theta-2}{1-r^2}}$$

Ket:

t : statistik t derajat bebas ke n-2

θ : Jenjang koefisien

n : banyaknya pengamatan (Sumber: Sigit, 2010: 119)

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

H_a = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

c. Uji F

Dalam penelitian ini uji f digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variable-variabelindependen secara Bersama-sama (simultan) terhadap variable dependen (ghozali, 2005:45). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah

H_0 = Secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen, dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. R^2 (Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Sigit, 2010: 140). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum (Y - Y_1)^2 / k}{\sum (Y - Y_2)^2 / k}$$

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

(Sumber: Sigit, 2010: 140)

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistic merupakan pernyataan atau dugaan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

1. $H_0: \beta_1 \leq 0$: gaya kepemimpinan (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_1 > 0$: gaya kepemimpinan (X_1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
2. $H_0: \beta_2 \leq 0$: motivasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_2 > 0$: motivasi (X_2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
3. $H_0: \beta_3 \leq 0$: disiplin (X_3) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a: \beta_3 > 0$: disiplin (X_3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

4. $H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$: gaya kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2) dan motivasi (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
- $H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$: gaya kepemimpinan (X_1), motivasi (X_2) dan disiplin (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)

